



Kayumoyondi Digital Generation Sadar & Aware Reproduksi (DIGISADAR)

Hariyanto*¹, Yeyen Supayo², Alya Aulia Kabaena³, Aryanti Huntoyo⁴, Fadila Karinda⁵, Afrilian Bagu⁶, Akbar Muarif⁷,

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

^{4,5}Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

^{6,7}Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

⁸Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Manado

*e-mail: hariyanto8078@gmail.com

yeyen07supayo@gmail.com, baguafrilian@gmail.com, alyakabaena65@gmail.com,

akbarz.muarif@gmail.com, dillakarinda@gmail.com, ariyantihuntoyo17@gmail.com

Article Info :

Received:

22/02/2026

Revised:

23/02/2026

Accepted:

24/02/2026

ABSTRACT

The development of digital technology has transformed the lifestyles of adolescents, particularly in their use of the internet and social media as a means of communication, information, and self-expression. However, low levels of digital literacy and creative skills among adolescents, coupled with a lack of understanding of reproductive health, are issues that need to be addressed through educational activities. The "DIGITAL GENERATION AWARENESS AND AWARE REPRODUCTION (DIGISADAR)" Community Service Program (KKN) was implemented in Kayumoyondi Village with the aim of improving digital literacy and creativity among adolescents through training in the use of the Canva application, as well as increasing their understanding of reproductive health and healthy lifestyles. The implementation method included educational lectures, discussions, and hands-on practice in digital poster creation. The results of the activity showed an increase in adolescents' understanding of the wise use of social media, enhanced graphic design skills, and increased awareness of the importance of maintaining reproductive health. Furthermore, education on PHBS (Healthy Living Behavior) and anti-bullying among elementary school children also demonstrated active participation and increased understanding among participants. This program is expected to have a sustainable impact in developing a creative, healthy, and responsible young generation in utilizing digital technology.

Keywords: Adolescents, Digital Literacy, Canva, Reproductive Health, Social Media



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah pola kehidupan remaja, khususnya dalam penggunaan internet dan media sosial sebagai sarana komunikasi, pencarian informasi, serta ekspresi diri. Remaja merupakan kelompok pengguna media digital terbesar, namun tidak semua mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif akibat keterbatasan literasi digital. Penggunaan media sosial yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang salah, cyberbullying, serta rendahnya pemanfaatan teknologi untuk pengembangan diri.

Selain literasi digital, keterampilan kreatif digital juga penting dimiliki oleh remaja. Aplikasi Canva sebagai salah satu platform desain grafis yang mudah digunakan dapat menjadi media untuk

mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi visual, serta sarana edukasi digital. Melalui pelatihan desain grafis, remaja diharapkan mampu menghasilkan konten positif dan edukatif.

Di sisi lain, masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan fisik dan psikologis, sehingga pemahaman mengenai kesehatan reproduksi sangat diperlukan. Kurangnya informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan perilaku berisiko dan masalah kesehatan di masa depan. Oleh karena itu, edukasi kesehatan reproduksi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik remaja perlu diberikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program KKN “**DIGITAL GENERATION SADAR DAN AWARE REPRODUKSI (DIGISADAR)**” dilaksanakan di Desa Kayumoyondi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, kreativitas remaja melalui pelatihan penggunaan Canva, serta meningkatkan kesadaran remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat.

2. METODE

Program KKN “DIGISADAR” dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang melibatkan remaja desa dan anak-anak sekolah dasar sebagai sasaran kegiatan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Ceramah Edukatif

Penyampaian materi tentang literasi digital, penggunaan media sosial yang bijak, dasar-dasar kesehatan reproduksi remaja, serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

2. Diskusi Interaktif

Kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman peserta serta mendorong keberanian remaja dalam menyampaikan pendapat.

3. Praktik Langsung

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva melalui praktik pembuatan poster edukatif tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat.

4. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan untuk melihat partisipasi peserta, sedangkan evaluasi dilakukan melalui pengamatan hasil poster dan perubahan pemahaman peserta setelah kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Kayumoyondi pada tanggal 24 Januari 2026 dengan melibatkan mahasiswa KKN Posko 4 sebagai fasilitator kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi digital dan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja. Remaja peserta kegiatan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta mampu menggunakan aplikasi Canva untuk membuat poster edukatif, yang menunjukkan peningkatan keterampilan digital kreatif.

Edukasi kesehatan reproduksi yang diberikan juga meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi serta pengambilan keputusan yang sehat dalam pergaulan. Kegiatan tambahan berupa edukasi PHBS dan antibullying pada anak sekolah dasar menunjukkan tingkat partisipasi sekitar 90%, dengan peningkatan pemahaman tentang kebersihan diri, perilaku hidup sehat, dan sikap saling menghargai.

Keberhasilan program ini didukung oleh peran perangkat desa dan pihak sekolah yang memberikan fasilitas dan membantu mengoordinasikan peserta. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, perbedaan tingkat pemahaman peserta, serta minimnya partisipasi sebagian

masyarakat desa. Kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan komunikatif dan penyampaian materi yang sederhana.

Secara keseluruhan, program “DIGISADAR” mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kesadaran kesehatan reproduksi pada remaja.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi DIGISADAR



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

4. KESIMPULAN

Program KKN “**DIGITAL GENERATION SADAR DAN AWARE REPRODUKSI (DIGISADAR)**” di Desa Kayumoyondi berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan edukasi literasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi Canva, serta edukasi kesehatan reproduksi mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran remaja. Edukasi PHBS dan antibullying pada anak sekolah dasar juga menunjukkan hasil positif dengan partisipasi peserta yang tinggi.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam membentuk generasi muda yang kreatif, sehat, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Kayumoyondi, pihak sekolah, karang taruna, masyarakat desa, serta seluruh peserta kegiatan yang telah mendukung pelaksanaan program KKN. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan LPPM Universitas Muhammadiyah Manado yang telah memberikan arahan dan kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyani, S., & Sari, N. P. (2025). Efektivitas media sosial sebagai sarana promosi kesehatan reproduksi pada remaja: Literature review. *Jurnal Media Akademik*.
- [2] Rahmawati, D., Putri, A., & Hidayat, R. (2024). Pelatihan desain grafis menggunakan Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- [3] Tulabu, H., Febriyano, R., & Harismayanti, A. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman kesehatan reproduksi remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [5] UNICEF. (2022). *Adolescent health and digital literacy in the digital age*. New York: UNICEF.